

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dalam bab pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Wujud Peran Serta Musisi Dalam Memberantas Peredaran Narkotika Dan Psikotropika :

- a) Dengan membuat lagu yang dibuat bertemakan ajakan untuk menjauhi narkotika dan psikotropika, dan didengarkan kepada banyak orang melalui banyak media dan pendistribusian karya – karya lagu yang ada.
- b) Berkumpul dan membahas tentang bahaya dan pengaruh dari narkotika dan psikotropika.
- c) Setiap memasarkan karya – karya lagu mereka ke pasaran dalam bentuk album dalam cover album mereka sering kali dicantumkan logo – logo yang bermakna untuk SAY NO TO DRUGS.
- d) Merchandise yang dibuat oleh para musisi band yang intinya mengkampanyekan bahaya dari narkotika dan psikotropika serta ajakan untuk menjauhinya, contoh dalam tulisan tersebut seperti *“SAVE THE GENERATION FROM DRUGS”*, *“STAY AWAY FROM DRUGS”*, tulisan – tulisan tersebut dimuat di kaos , gantungan kunci, sticker – sticker band.

- e) Mengadakan acara – acara pertunjukan musik atau koser musik yang kegiatan tersebut bertujuan untuk menghimbau masyarakat agar menjauhi narkoba dan psikotropika

Para musisi band tersebut berkolaborasi antara musisi band yang berbeda group band dengan cara membuat album atau performance panggung yang bertujuan untuk mengkampanyekan bahaya dari penggunaan narkoba dan psikotropika

2. Hambatan Musisi Yogyakarta Dalam Memberantas Peredaran Narkoba dan Psikotropika :

- a) Masih ada beberapa musisi band Yogyakarta belum ada keberanian untuk melakukan hal tersebut.
- b) Pihak- pihak seperti Polisi, Pemda setempat masih mempersulit untuk masalah ijin jika mengadakan acara performance musik walaupun untuk mengkampanyekan bahaya dari narkoba dan psikotropika.
- c) Label recording dan Produser musik yang masih terlalu mementingkan komersialitas dari pembuatan album musisi band yang ada tanpa melihat isi dan pesan dari setiap lagu yang dikaryakan oleh para musisi band Yogyakarta.
- d) Adanya suatu sifat pesimis dalam melakukan kegiatan ini, sehingga mengakibatkan kegiatan tersebut tidak berjalan maksimal

B. Saran

Saran guna terlaksanakannya kegiatan peran serta musisi dalam memberantas peredaran narkoba dan psikotropika di Yogyakarta :

1. Perlunya keberanian lagi untuk melakukan kegiatan yang bertujuan untuk memberantas peredaran narkoba dan psikotropika di Yogyakarta, yang tentunya tumbuh dari para setiap musisi band di Yogyakarta.
2. Pihak- pihak seperti Polisi, Pemda setempat lebih mendukung kegiatan dengan cara mempermudah untuk permasalahan ijin jika mengadakan acara performance musik yang tujuannya untuk mengkampanyekan gerakan anti narkoba.
3. Label recording dan Produser musik jangan terlalu mementingkan komersilitas dari pembuatan album musisi band yang ada, harus melihat isi dan pesan dari setiap lagu yang dikaryakan oleh para musisi band guna mengkampanyekan gerakan anti narkoba.
4. Membuang sifat pesimis dalam melakukan kegiatan ini, tetapi membangkitkan sifat optimis dan menanam selalu dalam kesadaran diri sendiri tentang bahaya dari narkoba dan psikotropika.
5. Jangan memandang sebelah mata kegiatan mengkampanyekan pemberantasan peredaran narkoba dan psikotropika melalui jalur dunia hiburan.
6. Dukungan masyarakat untuk kegiatan yang dilakukan musisi band untuk menyerukan para masyarakat menjaga generasi muda dan penerus bangsa

terhadap ancaman bahaya pengaruh narkoba dan psikotropika di
Yogyakarta khususnya.



DAFTAR PUSTAKA

I. Buku :

Bambang Poernomo 2005, *Orientasi Hukum Acara Pidana*, Amarta
buku, Yogyakarta

Peter Mahmud Marzuki 2001, *Penelitian Hukum*, Yuridika,
Bandung

Pudi Rahardi. H 2007, *Hukum kepolisian (profesionalisme dan
reformasi polisi)*, Laksbang Mediatama, Surabaya

Sadjijono, *Fungsi Kepolisian Dalam Pelaksanaan Good
Governance*, Laksbang, Yogyakarta, 2005

Sitompul dan Edward Syahperenong, 1985 *Hukum kepolisian di
Indonesia (Suatu Bunga Rampai)*, Taristo, Bandung

Sudikno Mertokusumo. 2003. *Mengenal Hukum -suatu
pengantar-.Liberty.* Yogyakarta.

II. Peraturan perundang – undangan :

Pasal 104 dan Pasal 105 Undang-Undang no 35 tahun 2009 tentang
Narkotika

Pasal 54 ayat (1) dan ayat(2) Undang-Undang no 5 tahun 1997
tentang Psikotropika

Undang-Undang no 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara
Republik Indonesia

III. Sumber lain :

Denis Goulet [Incentives for Development the Key to Equity](#)
www.foreignaffairs.org

Gibson, 1981, *Participatory Democracy and Elite Democracy*
www.e-law.com

<http://www.surabayapagi.com/index.php?p=detilberita&id=31727>

HAI 1993 edisi bulan Mei *Music magazine*

Larry W. Canter (1977). *Environmental Impact Assessment*,
www.adb.org

Mas Achmad Santoso, 1990, *Thesis* peran serta masyarakat

Mill, 1990. http://en.wikipedia.org/wiki/1990_MILL_season

Neil MacCormick .*The Modern Law Review Legal Reasoning and*
Legal Theory www.blackwell-synergy.com

Satjipto Rahardjo, 1989, *Survei Data Kualitatif*, Bab IV GBHN

Tommy Laksmana 2004. (Consultant of Power brain Indonesia)
pengaruh musik dalam kehidupan

Verba dan Nie, 1972. participation can be an expression of
solidarity or group onsciousness

www.Inilah.com

www.Kickandy.com

www.terselubung.blogspot.com

